Jurnal Abditek
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik

e-ISSN: 2807-9086
Volume 6, Nomor 02, September 2026, Halaman 138-147
DOI: http://doi.org/10.21009/Abditek.XXX.XX

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK PERAWATAN RAMBUT BERBASIS MINYAK KEMIRI DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN RAMBUT RONTOK (*ALOPECIA* RINGAN) PADA MASYARAKAT KECAMATAN JONGGOL JAWA BARAT

DEVELOPMENT OF A VIDEO TUTORIAL-BASED TRAINING PROGRAM ON CANDLENUT OIL-DERIVED HAIR CARE FORMULATIONS FOR THE PREVENTION OF MILD ALOPECIA IN THE COMMUNITY OF JONGGOL DISTRICT WEST JAVA

Elvyra Yulia[1], Neneng Siti Silfi Ambarwati[2], Miftahur Rizkiah[3], Aniesa Puspa Arum[4], Nur Irhamni[5], Aulia Julianty[6]

Email : [1]elvyrayulia@gmail.com, [2]Neneng_ambarwati@yahoo.co.id
[3]Miftahur.rizkiah@unj.ac.id, [4]aniesa.puspa@gmail.com [5]nurirhamni029@gmail.com, [6]auliajulianty05@gmail.com

[1,2,3]*Universitas Negeri Jakarta, (021) 4893854, Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Jatinegara Kaum, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13220*

Abstract

Mild hair loss (mild alopecia) can be caused by a lack of knowledge about proper hair carend the inappropriate use of chemical-based products. In Jonggol District, West Java, community knowledge and skills in utilizing natural ingredients for hair care still need to be improved. One potential natural ingredient is candlenut oil. This community service activity aimed to improve community knowledge and vocational skills in producing and using candlenut oil-based hair care products. The implementation method employed an On-the-Job Training approach through educational sessions, tutorial video screenings, and practical training on proper hair care techniques. Evaluation was conducted using pre-tests and post-tests to measure improvements in participants' understanding. The results showed that most participants had limited knowledge of the material during the pre-test. However, the post-test results indicated an improvement in knowledge, with 13 participants (76.5%) achieving a perfect score of 100. These findings suggest that training on the utilization of candlenut oil can improve community knowledge of natural hair care while supporting community empowerment and the development of vocational skills in the cosmetics sector.

Keywords: *Candlenut Oil, Community Empowerment, Hair Care, Mild Alopecia, Natural Cosmetics.*

Abstrak

Rambut rontok ringan (*alopecia* ringan) dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai perawatan rambut dan penggunaan produk berbahan kimia yang tidak tepat. Di Kecamatan Jonggol, Jawa Barat, masyarakat masih perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan bahan alami untuk perawatan rambut. Salah satu bahan yang berpotensi digunakan adalah minyak kemiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan vokasional masyarakat dalam pembuatan serta penggunaan produk perawatan rambut berbasis minyak kemiri. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *On Job Training* melalui penyuluhan, pemutaran video tutorial, dan pelatihan praktik perawatan rambut. Evaluasi dilakukan menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum menguasai materi pada saat *Pre-Test*. Namun, hasil *Post-Test* menunjukkan peningkatan pengetahuan, dengan 13 peserta (76,5%) memperoleh nilai 100. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan minyak kemiri dapat

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perawatan rambut alami serta mendukung pemberdayaan dan pengembangan keterampilan vokasional di bidang kosmetik.

Kata Kunci: *Alopecia* Ringan, Kosmetik Alami, Minyak Kemiri, Pemberdayaan Masyarakat, Perawatan Rambut.

PENDAHULUAN

Rambut merupakan bagian tubuh yang mempunyai peranan penting dalam kesehatan dan penampilan terutama yang berkaitan dengan masalah sosial dan psikologis, karena rambut yang sehat dan indah sangat diinginkan oleh setiap orang. Salah satu kelainan atau gangguan rambut yang sering dialami oleh banyak orang adalah kerontokan rambut, dan jika kerontokan rambut terus berlanjut maka dapat terjadi kebotakan (*Alopecia*) (Indrawati, 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk perawatan rambut rontok yang mudah dilakukan dengan menggunakan bahan alam yang mudah ditemukan dan ada di lingkungan sekitar masyarakat seperti bahan kemiri (Bandyopadhay dkk., 2026; Kato dkk., 2026).

Indonesia merupakan negara yang kaya karena memiliki berbagai macam tanaman rempah dan perkebunan, salah satunya adalah kemiri (*Aleurites moluccana*) yang sering dimanfaatkan bijinya untuk keperluan industri dan tanaman obat karena memiliki sumber minyak dan rempah-rempah (Maure dkk., 2026). Minyak kemiri memiliki kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan rambut (Shoviantari dkk., 2020).

Desa Singasari berada di wilayah Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Wilayah mitra diketahui berada di lingkungan sekitar perkebunan tanaman lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kosmetik perawatan rambut, salah satunya seperti kemiri. Melihat kondisi lingkungan seperti ini, Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Teknik melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat dirasa perlu memberikan pembinaan dalam bentuk pengetahuan tentang cara memanfaatkan tanaman lokal yang ada di lingkungan sekitar agar dapat menjadi bekal masyarakat untuk ke depannya, salah satunya dengan memanfaatkan minyak kemiri sebagai bahan pembuatan produk perawatan rambut untuk pencegahan rambut rontok (Maulana dkk., 2024; Tobing, 2024). Masyarakat pada wilayah ini masih membutuhkan pengetahuan dan keterampilan mengenai bagaimana cara mengolah minyak kemiri untuk menjadi produk perawatan rambut yang mudah untuk digunakan (Erawati, 2023; Lasanudin dkk., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan minyak kemiri bermanfaat untuk pembuatan produk perawatan rambut, seperti berhasil menghasilkan minyak kemiri herbal berkualitas baik (Hartini dkk., 2025), kombinasi 20% minyak kemiri : 10% minyak kedelai memiliki hasil aktif sebagai *hair tonic* untuk menumbuhkan rambut (Laka dkk., 2021), sampo

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

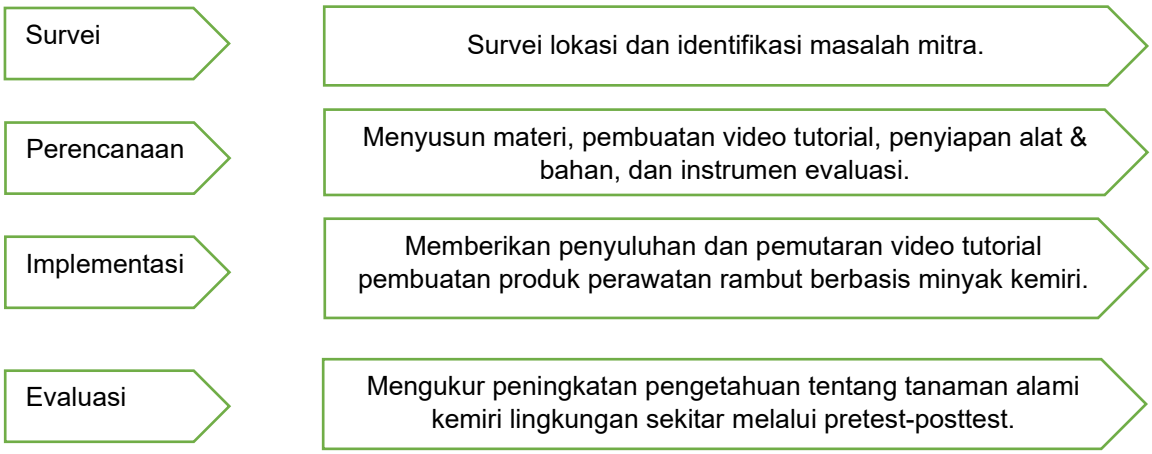
yang dihasilkan dari kemiri telah memenuhi syarat evaluasi fisik tekstur, warna dan tidak berbau tengik (Sulhatun dkk., 2024), dan uji efektivitas sediaan serum nanoemulsi dari minyak kemiri memberikan hasil yang efektif dalam menumbuhkan rambut (Collins dkk., 2023).

Permasalahan yang menjadi fokus pada program ini adalah masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat di wilayah mitra ini dalam memanfaatkan bahan alam kemiri sebagai produk minyak kemiri untuk perawatan rambut. Oleh karena itu, disepakati oleh pengusul dan mitra dengan memberikan video tutorial mengenai pengetahuan tentang manfaat tumbuhan lokal untuk bahan baku kosmetik alam.

Tujuan pelatihan diharapkan melalui video tutorial mengenai pengetahuan tentang manfaat tumbuhan lokal untuk bahan baku kosmetik alam dapat diaplikasikan untuk wirausaha masyarakat setempat dalam membuat kosmetik bahan alam, di mana masyarakat yang belum mengetahui manfaat tanaman bahan lokal, seperti kemiri dan lain sebagainya dapat dijadikan sebagai bahan kosmetik. Program pelatihan ini memiliki dua sasaran utama. Pertama, meningkatkan pengetahuan dasar mengenai pengetahuan tentang manfaat tumbuhan lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kosmetik alam.

METODOLOGI KEGIATAN

Metode pelaksanaan merupakan cara yang terstruktur agar proses program pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi per data. Metode pelaksanaan ditunjukkan pads Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan di Desa Singasari, Jonggol

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Survei

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

Tahapan survei, pengusul akan melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk melakukan perizinan dan tinjauan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk analisis kebutuhan terhadap mitra yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul pada lingkungan mitra.

2. Perencanaan

Setelah proses pemetaan masalah selesai dilakukan, maka akan didapatkan data-data digunakan untuk menyusun perencanaan guna penyelesaian masalah. Adapun penyusunan perencanaan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi pada mitra. Berdasarkan permasalahan, maka tim pengabdian pada masyarakat berinisiatif untuk memberikan edukasi atau pembelajaran pengetahuan terkait pemanfaatan kemiri sebagai bahan kosmetika alam yang ada di lingkungan sekitar melalui pelatihan pembuatan produk perawatan rambut berbasis minyak kemiri. Pelatihan dilaksanakan melalui penyuluhan dan pemutaran video tutorial pembuatan produk.

3. Implementasi

Proses implementasi pertama dilakukan dengan menghasilkan video tutorial yang berjudul “Pembuatan Produk Perawatan Rambut Berbasis Minyak Kemiri Dalam Bentuk Video Tutorial Sebagai Upaya Pencegahan Rambut Rontok (*Alopecia* ringan) Pada Masyarakat Kecamatan Jonggol Jawa Barat”. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan tes pengetahuan awal (*Pre-Test*). Selanjutnya, tim pengabdian memberikan penyuluhan mengenai materi dari manfaat minyak kemiri, alat dan bahan, serta tahapan pembuatan dan penggunaan produk perawatan rambut kepada masyarakat Kecamatan Jonggol, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman alam kemiri sebagai bahan untuk membuat kosmetika alam.

4. Evaluasi

Proses pengujian dalam program pengabdian pada masyarakat ini dengan mengevaluasi pengetahuan mitra yang sudah diimplementasikan pada mitra. Cara mengevaluasi yang dilakukan adalah melalui tes tertulis, yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test* yang bertujuan untuk melihat peningkatan pemahaman mengenai pengetahuan tentang tanaman alami kemiri di lingkungan sekitar sebagai bahan kosmetika alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Singasari, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawab Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 18 Juni 2026. Jumlah peserta dari warga Desa Singasari berjumlah 17 orang yang merupakan

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), yang kemudian diberikan pengetahuan dan penyuluhan dalam bentuk media pembelajaran berupa video tutorial tentang pembuatan produk perawatan rambut berbasis minyak kemiri sebagai upaya pencegahan rambut rontok (*Alopecia* ringan).

Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim menyiapkan *souvenir* untuk peserta yang mengikuti pelatihan. Souvenir tersebut menjadi bagian dari dokumentasi kegiatan dan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Souvenir Untuk Peserta Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung dengan melibatkan masyarakat Desa Singasari sebagai peserta. Suasana peserta saat mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.

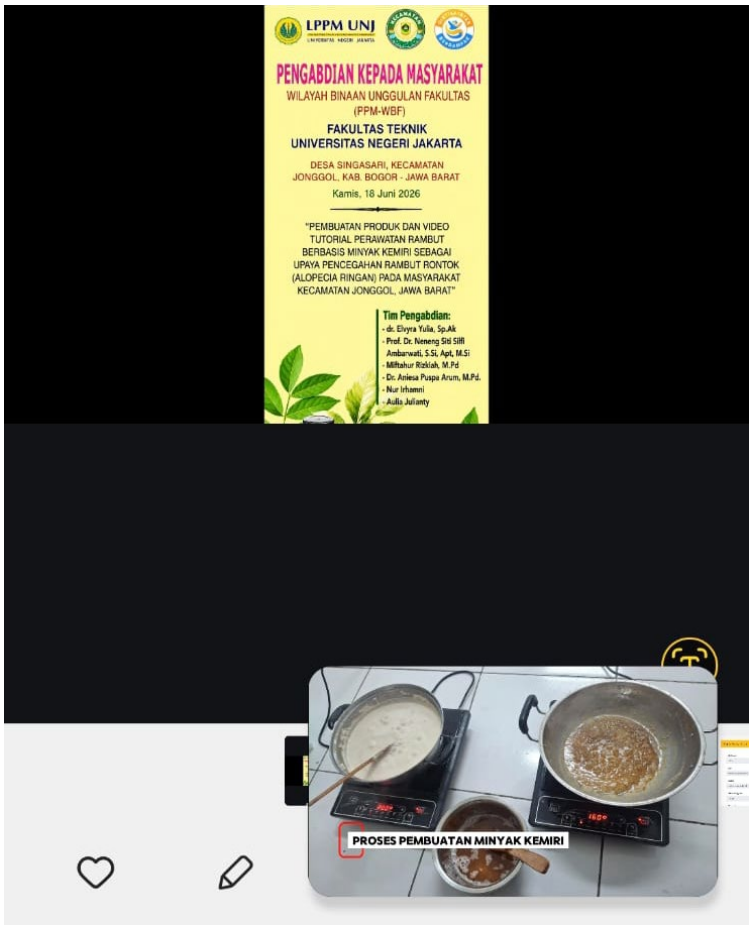


Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Video tutorial pembuatan produk perawatan rambut berbasis minyak kemiri yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dapat diakses melalui tautan sebagai berikut:

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

https://drive.google.com/file/d/10rHhfPfKm8UvfWn42FGRRP9uXQY_3Msn/view?usp=drivesdk



Gambar 4. Video Pembuatan Produk Perawatan Rambut Berbasis Minyak Kemiri

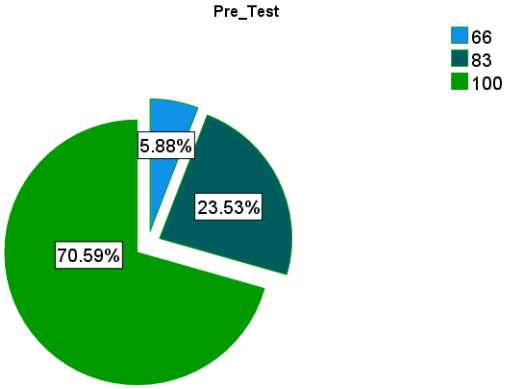
Selain dokumentasi suasana pelatihan, kegiatan ini juga didokumentasikan melalui foto bersama di lokasi pengabdian. Dokumentasi kegiatan bersama masyarakat Desa Singasari tersebut ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Singasari

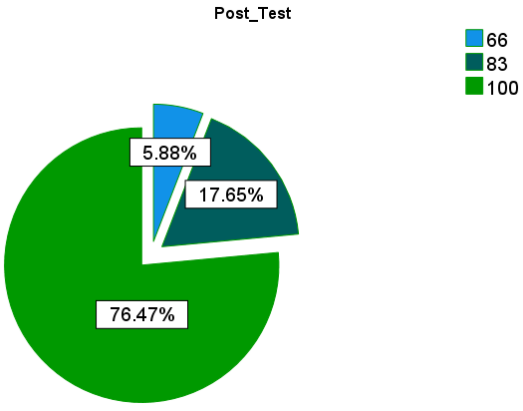
Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa 17 peserta yang mengikuti kegiatan berusia 25–56 tahun, dengan mayoritas berpendidikan terakhir SMA. Pengukuran pengetahuan awal melalui *pretest* terhadap 17 peserta warga Desa Singasari, Kecamatan Jonggol, menunjukkan adanya variasi nilai. Sebanyak 1 peserta (5,9%) memperoleh nilai 66, sebanyak 4 peserta (23,5%) memperoleh nilai 83, dan sebanyak 12 peserta (70,6%) memperoleh nilai 100. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta mengenai pemanfaatan kemiri sebagai bahan kosmetik alami untuk pencegahan rambut rontok (alopesia ringan).



Gambar 6. Diagram Hasil *Pre Test* Peserta Pengabdian

Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner terhadap 17 responden warga Desa Singasari, Kecamatan Jonggol melalui lembaran soal, pada tahap *Post-Test* memperoleh data bahwa kemampuan peserta meningkat pada pengerjaan soal. Peserta mendapat nilai 66 berjumlah 1 orang (5,9%), nilai 83 berjumlah 3 orang (17,6%), dan nilai 100 berjumlah 13 orang (76,5%).



Gambar 7. Diagram Hasil *Kainan* Peserta Pengabdian

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

Diagram perbandingan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pelatihan. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan kemiri sebagai bahan kosmetik alami untuk pencegahan rambut rontok (*alopecia* ringan).

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Singasari, Kecamatan Jonggol, secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut..

1. Keberhasilan Pencapaian Target Jumlah Peserta

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 17 peserta dari target awal sebanyak 20 peserta. Peserta yang hadir merupakan ibu-ibu anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Singasari. Dengan demikian, tingkat kehadiran peserta mencapai 85% dari target yang direncanakan. Berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan, pencapaian target kehadiran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tergolong baik.

2. Ketercapaian Tujuan Pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dinilai sangat baik. Hasil evaluasi pengetahuan melalui *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta yang memperoleh nilai 83 dan 100, masing-masing sebanyak satu orang. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai materi pencegahan rambut rontok (*alopecia* ringan) dan pembuatan produk perawatan rambut berbahan alam, seperti kemiri.

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan, peserta merasa puas dan antusias terhadap pelaksanaan pelatihan. Peserta menilai kegiatan ini bermanfaat dan mengharapkan adanya kegiatan edukasi lanjutan mengenai pengolahan bahan-bahan herbal menjadi produk kosmetik berbahan alam.

3. Permasalahan Pelaksanaan dan Solusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghadapi beberapa kendala, yaitu keterbatasan durasi pelatihan, ruangan yang tidak kedap suara, serta perangkat pengeras suara yang kurang memadai.

Untuk membantu peserta mempelajari kembali materi di luar waktu pelatihan, diberikan materi tambahan berupa brosur dan tautan video tutorial. Materi tersebut dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta.

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat telah terselenggara dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini juga mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa banyak peserta belum menguasai materi sebelum mengikuti pelatihan. Sementara itu, hasil *posttest* menunjukkan bahwa sebanyak 13 peserta (76,5%) memperoleh nilai 100. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan kemiri sebagai bahan kosmetik alami untuk perawatan rambut dan pencegahan rambut rontok (alopesia ringan), sesuai dengan materi yang diberikan dalam pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar memberikan manfaat bagi mitra dan peneliti, serta mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan keterampilan vokasional di bidang kosmetik.

DAFTAR PUSTAKA

Bandyopadhyay, A., Selvan, S. A., Patial, P. K., dan Pal, T. (2026). Plant-based Ingredients in Cosmetic Science: Current Applications, Limitations, and Prospects. *International Journal of Cosmetic Science, 48*(2), 258–284.

Collins, E., Rollando, dan Monica, E. (2023). Pembuatan Serum Penumbuh Rambut Kombinasi Minyak Kemiri (*Aleurites moluccanus*) dan Ekstrak Buah Apel (*Pyrus malus* L.). *Jurnal Farmasi Ma Chung: Sains, Teknologi, dan Klinis Komunitas, 1*(1), 32–41.

Erawati, T. M., Rosita, N., dan Rachmania, I. (2023). The Activity of Candlenut Oil in the Nanostructured Lipid Carrier System on Hair Growth in Rats. *Journal of Public Health in Africa, 14*(1), 5.

Hartini, P. T., Lubis, S. A., Nabila, Karo-Karo, S. U., dan Fauzi, Z. P. A. (2025). Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Minyak Rambut Herbal Berbahan Kemiri untuk Pencegahan Rambut Rontok di Kelurahan Paya Mabar, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 8*(4), 1185–1189.

Indrawati, T. (2025). *Kosmetologi Anatomi Fisiologi Rambut*. Jakarta: LPPM-ISTN.

Kato, H., Badjuri, N. R., Febrian, J., Erawati, T., Rijal, M. A. S., Rizaldy, D., Sai, S., Fukui, R., Atsumi, Y., Hayakawa, T., Saito-Otsuka, K., Hara, T., dan Fujita, F. (2026). Kukui Nut

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15

Oil (*Aleurites moluccanus* seed oil) Promotes Hair Growth by Activating the Nrf2/ARE-AKR1C Family-PGF2α Signaling Axis. *Scientific Reports, 16*(1), 24694.

Laka, B. C., Beama, C. A., dan Kopon, A. M. (2021). Aktivitas Kombinasi Minyak Kemiri (*Aleurites moluccana* L.) dan Minyak Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) sebagai Hair Tonic pada Kelinci Jantan (*Oryctolagus cuniculus*). *CHMK Pharmaceutical Scientific Journal, 4*(2), 270–275.

Lasanudin, R. I., Bachri, M. S., Wahyuningsih, I., dan Efiana, N. A. (2024). Nanoemulsion Formulation Combination of Virgin Coconut Oil (VCO) and Candlenut Oil (*Alleurites mollucanus*) for Hair Growth in Male White Rats (*Rattus novergicus*). *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia, 21*(1), 59–67.

Maulana, F. A., Sukmawati, A., Fauzi, A., dan Wahyuni, A. S. (2024). Formulasi dan Penilaian Fisik Sediaan Spray Minyak Kemiri (*Aleurites moluccana* (L.) Wild) dan Seledri (*Apium graveolens*) sebagai Pertumbuhan Rambut. *Jurnal Pharmascience, 11*(2), 284–303.

Maure, L. S., Kamengko, L. M., Manikafola, H., dan Dony, P. M. T. (2026). Dampak Pengembangan Perkebunan Kemiri terhadap Kesejahteraan Sosial-ekonomi Masyarakat Desa Morba di Kecamatan Alor Barat Daya. *Journal of Community Dedication, 5*(3), 653–666.

Shoviantari, F., Liziarmezilia, Z., Bahing, A., dan Agustina, L. (2020). Uji Aktivitas Tonik Rambut Nanoemulsi Minyak Kemiri (*Aleurites moluccana* L.). *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia, 6*(2), 69–73.

Sulhatun, N. S., Suryati, Hakim, L., dan Sylvia, N. (2024). Formulasi Shampo Berbasis Minyak Kemiri (*Aleurites moluccana* (L.) Willd) untuk Kesehatan Rambut. *Chemical Engineering Journal Storage (CEJS), 4*(6), 757–766.

Tobing, A. A. (2024). Formulation and Evaluation of Powdered Shampoo with the Active Ingredient of Candlenut Seeds (*Aleurites moluccana* L.). *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology, 6*(1), 36–42.

Received: 2026-10-03; Accepted: 2026-11-15